

PENYULUHAN PENTINGNYA KONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL

Lina Herlina¹, Rosita²

^{1,2} Program Studi Sarjana Kebidanan dan Profesi Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dharma Husada
Jl. Terusan Jakarta No.75, Cicaheum, Kec. Kiarasondong, Kota Bandung, Jawa Barat 40282
e-mail: linaherlina24@stikesdhb.ac.id¹, rosita@stikesdhb.ac.id²

Received : July, 2025	Accepted : July, 2025	Published : July, 2025
-----------------------	-----------------------	------------------------

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, sikap positif, dan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe guna menurunkan angka kejadian anemia di Kabupaten Bandung Barat. Metode pelaksanaan kegiatan ini melibatkan penyuluhan kelompok dan konseling individu yang dilaksanakan pada tanggal 25 April 2024 di TPMB D Kabupaten Bandung Barat. Sasaran utama adalah ibu hamil trimester II dan III yang berisiko anemia, dengan setiap sesi dihadiri oleh 10-15 peserta. Materi penyuluhan mencakup pentingnya zat besi, risiko anemia, manfaat tablet Fe, dan strategi mengatasi efek samping, disampaikan dengan bahasa sederhana dan media visual. Pendekatan psikologis digunakan untuk memotivasi peserta, serta melibatkan anggota keluarga, terutama suami, untuk memberikan dukungan. Teknik analisis yang digunakan adalah evaluasi kepatuhan melalui survei dan pemantauan rutin oleh tenaga kesehatan di TPMB D, serta pengumpulan umpan balik dari peserta untuk perbaikan metode penyuluhan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa dari 30 ibu hamil yang mendaftar, 21 orang mengikuti kelas penyuluhan kelompok. Setelah penyuluhan, 72% peserta melaporkan peningkatan kepatuhan dalam konsumsi tablet Fe, dan mayoritas menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya tablet Fe bagi kesehatan mereka. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah adanya dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman, sikap, dan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe, yang diharapkan dapat berkontribusi pada penurunan prevalensi anemia pada ibu hamil di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Anemia, Ibu Hamil, Tablet Fe, Penyuluhan, Kepatuhan

Abstract

This study aimed to enhance pregnant women's understanding, positive attitudes, and adherence to Fe tablet consumption to reduce the incidence of anemia in West Bandung Regency. The implementation method involved group counseling and individual consultations conducted on April 25, 2024, at TPMB D West Bandung Regency. The primary targets were pregnant women in their second and third trimesters at risk of anemia, with each session attended by 10-15 participants. Counseling materials covered the importance of iron, the risks of anemia, the benefits of Fe tablets, and strategies to manage side effects, presented in simple language with visual aids. Psychological approaches were employed to motivate participants, and family members, particularly husbands, were involved to provide support. The analytical technique utilized was adherence evaluation through surveys and routine monitoring by healthcare professionals at TPMB D, along with collecting participant feedback for future counseling method improvements. The results indicated that out of 30 registered pregnant women, 21 attended the group counseling sessions. Following the counseling, 72% of participants reported increased adherence to Fe tablet consumption, and the majority demonstrated a better understanding of the importance of Fe tablets for their health. The conclusion of this activity is that there was a significant positive impact in improving pregnant women's understanding, attitudes, and adherence to Fe tablet consumption, which is expected to contribute to a reduction in the prevalence of anemia among pregnant women in the region.

Keywords: Anemia, Pregnant Women, Fe Tablet, Counseling, Adherence

Pendahuluan

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator krusial yang merefleksikan tingkat keberhasilan pembangunan kesehatan suatu negara. Pada tahun 2023, angka kematian ibu (AKI) di Indonesia mencapai 4.129, menurut data dari *Maternal Perinatal Death Notification (MPDN)*, sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan. Ini merupakan peningkatan dari tahun 2022, ketika AKI tercatat 4.005. AKI per 100 ribu kelahiran hidup pada Januari 2023 berada di kisaran 305. Angka ini menempatkan Indonesia pada urutan kedua kasus AKI tertinggi di ASEAN (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2024).

Sementara itu, AKB tercatat sebesar 34 per 1000 kelahiran hidup. Meskipun berbagai upaya telah diinisiasi oleh pemerintah, percepatan penurunan AKI menuju target Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia, yaitu 306 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2019 dan 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030, masih menghadapi tantangan serius (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2020).

Kematian ibu dapat disebabkan oleh faktor obstetri langsung maupun tidak langsung (Riski & Hamid, 2022). Salah satu penyebab tidak langsung yang seringkali luput dari perhatian namun memiliki dampak fatal adalah anemia, kondisi yang dapat terjadi sebelum kehamilan dan diperburuk selama masa kehamilan itu sendiri (Warastuti, Sari, Lestari, Akhmad, & Gunandar, 2023). Mayoritas penduduk Indonesia, terutama yang berada pada tingkat ekonomi rendah, memiliki risiko tinggi terhadap anemia. Anemia didefinisikan sebagai kondisi di mana tubuh kekurangan sel darah merah (eritrosit) yang mengandung hemoglobin, komponen vital yang bertanggung jawab mengangkut oksigen ke seluruh jaringan tubuh (Hadi, Marfina, & Iskandar, 2017).

Anemia defisiensi besi pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan masyarakat yang patut diwaspadai karena korelasinya yang kuat dengan peningkatan angka kematian ibu (Kadir, 2019). Komplikasi anemia pada ibu hamil dapat berakibat fatal, baik bagi ibu maupun janin. Dampak pada janin meliputi pertumbuhan terhambat, kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, peningkatan kerentanan terhadap infeksi, bahkan kematian dalam kandungan pada kasus anemia berat (Hidayanti & Rahfiludin, 2020). Ibu hamil

dengan anemia berisiko mengalami perdarahan saat persalinan dan peningkatan risiko depresi pascapersalinan (Meliyani *et al.*, 2022).

Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia menunjukkan fluktuasi. Meskipun program pemberian tablet Fe telah digalakkan, dengan cakupan mencapai 85% pada tahun 2019 (meningkat dari 83,3% pada tahun 2021), prevalensi anemia di daerah pedesaan (22,8%) masih lebih tinggi dibandingkan perkotaan (20,6%) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Hasil survei pendahuluan yang kami lakukan di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) D Kabupaten Bandung Barat pada tahun 2024 menunjukkan bahwa dari 821 ibu hamil, sebanyak 67 jiwa (8,4%) menderita anemia. Meskipun angka ini sedikit di bawah indikator kesehatan yang ditetapkan untuk kejadian anemia di TPMB D Kabupaten Bandung Barat (10% dari total sasaran ibu hamil), prevalensi 8,4% ini tetap mengindikasikan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah tersebut masih cukup tinggi dan memerlukan penanganan segera.

Mengatasi masalah anemia kekurangan zat besi pada ibu hamil, pemerintah Indonesia, telah mengimplementasikan program pemberian tablet zat besi gratis kepada ibu hamil di Puskesmas dan Posyandu sejak tahun 1970 (Nurdin & Aritonang, 2019). Setiap tablet tambah darah mengandung 200 mg fero sulfat dan 0,25 mg asam folat (setara dengan 60 mg besi dan 0,25 mg asam folat), dengan anjuran konsumsi satu tablet setiap hari selama masa kehamilan hingga empat puluh hari pascapersalinan (Kementerian Kesehatan RI., 2020; Sukmawati, 2019). Keberhasilan program ini dipantau melalui cakupan Fe1 (30 tablet pada kunjungan pertama atau mulai 20 minggu kehamilan) dan Fe3 (90 tablet hingga trimester ketiga) (Andriyadi, Rahman, Arini, Raudhatun, & Setyowati, 2019).

Data menunjukkan peningkatan cakupan Fe1 dari 64,62% (2002) menjadi 76,9% (2009), dan Fe3 dari 54,92% (2002) menjadi 68,9% (2019). Namun, upaya penanggulangan anemia ini belum menunjukkan penurunan yang diinginkan secara optimal. Hal ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran dan sikap ibu hamil tentang pencegahan anemia serta pemahaman akan bahaya yang ditimbulkannya (Widya & Harahap, 2021).

Diperlukan analisis cermat terhadap perubahan sikap dan praktik di masyarakat sebagai salah satu strategi penanganan. Efek samping yang mungkin timbul dari konsumsi tablet Fe, seperti mual, muntah, nyeri perut, konstipasi, atau tinja berwarna hitam, seringkali menjadi penghambat kepatuhan (Kadir, 2019).

Survei pendahuluan di TPMB D Kabupaten Bandung Barat selama satu minggu pemeriksaan Antenatal Care (ANC) mengungkapkan bahwa 7 dari 28 ibu hamil yang melakukan ANC mengalami anemia ringan atau sedang. Pemberian suplementasi tablet Fe dilakukan berdasarkan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin, yang umumnya dilakukan pada trimester III kehamilan atau disesuaikan dengan kondisi pasien. Salah satu faktor yang memengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil ini adalah sikap ibu dalam menghadapi efek samping yang timbul setelah mengonsumsi Tablet Fe, yaitu ibu sering sekali mengalami konstipasi (sulit buang air besar). Sikap, sebagai reaksi atau respons tertutup terhadap stimulus atau objek, sangat memengaruhi pilihan seseorang dan merupakan keadaan emosional yang membentuk persepsi benar atau salah.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 25 April 2024, bertempat di Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) D Kabupaten Bandung Barat. Pelaksanaan penyuluhan ini dirancang secara komprehensif dengan tujuan utama meningkatkan kesadaran dan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe.

Proses pelaksanaan dimulai dengan identifikasi sasaran kegiatan, yaitu ibu hamil, dengan prioritas pada mereka yang berada di trimester kedua dan ketiga kehamilan, mengingat peningkatan kebutuhan zat besi yang signifikan pada fase tersebut. Identifikasi dan pendataan peserta dilakukan melalui proses registrasi di TPMB D, yang memungkinkan penentuan prioritas bagi ibu hamil dengan risiko anemia yang lebih tinggi.

Penyuluhan dilaksanakan dalam format kelas kelompok untuk memfasilitasi suasana yang interaktif dan mendukung diskusi antarpeserta. Setiap sesi penyuluhan dirancang untuk diikuti oleh 10 hingga 15 ibu hamil, jumlah yang dianggap optimal untuk memastikan diskusi berjalan efektif dan setiap peserta mendapatkan perhatian yang memadai.

Durasi setiap kelas penyuluhan direncanakan antara 1 hingga 2 jam, dengan pembagian sesi yang meliputi penyampaian materi edukasi, sesi diskusi interaktif, dan sesi tanya jawab.

Materi penyuluhan disusun secara komprehensif mencakup beberapa aspek penting, yaitu: penjelasan mengenai urgensi zat besi bagi kesehatan ibu dan janin, identifikasi risiko anemia pada kehamilan, pemaparan manfaat konsumsi tablet Fe, serta strategi praktis untuk mengatasi efek samping yang mungkin timbul dari konsumsi tablet Fe. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh seluruh lapisan peserta. Untuk meningkatkan pemahaman dan daya tarik, materi dilengkapi dengan berbagai media visual seperti poster informatif, gambar ilustratif, dan video pendek yang relevan.

Setiap sesi penyuluhan, pendekatan psikologis diterapkan secara aktif untuk memengaruhi sikap ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe. Penyuluh mengaplikasikan teknik persuasi dan motivasi yang berfokus pada manfaat jangka panjang dari kepatuhan konsumsi tablet Fe, seperti kesehatan optimal bagi janin dan keberlangsungan kehamilan yang lebih sehat. Penekanan diberikan pada pemahaman bahwa konsumsi tablet Fe merupakan tindakan preventif yang esensial untuk mencegah komplikasi kehamilan.

Setelah pelaksanaan kelas penyuluhan kelompok, sesi konseling individu disediakan bagi ibu hamil yang teridentifikasi membutuhkan bimbingan tambahan atau memiliki kendala spesifik dalam mengonsumsi tablet Fe. Dalam sesi ini, ibu hamil dapat secara leluasa mendiskusikan efek samping yang mereka alami dan menerima saran solusi yang disesuaikan, seperti penyesuaian waktu konsumsi tablet Fe untuk meminimalkan efek samping.

Memperkuat kepatuhan ibu hamil, anggota keluarga, khususnya suami, diintegrasikan dalam proses penyuluhan. Mereka diundang untuk mengikuti bagian akhir sesi penyuluhan guna mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe bagi ibu hamil. Dukungan keluarga dianggap krusial dalam memberikan dorongan dan motivasi kepada ibu hamil untuk menjalankan anjuran konsumsi tablet Fe secara konsisten.

Pasca penyuluhan, pemantauan dan evaluasi kepatuhan dilakukan secara berkala

melalui mekanisme *follow-up*. Tim dari TPMB D akan menghubungi ibu hamil atau melakukan kunjungan rumah jika diperlukan, untuk memverifikasi tingkat kepatuhan mereka dalam mengonsumsi tablet Fe.

Evaluasi menyeluruh dilakukan melalui penyebaran survei atau kuesioner kepada peserta untuk mengukur perubahan sikap dan tingkat kepatuhan ibu hamil setelah mengikuti penyuluhan. Hasil evaluasi, termasuk umpan balik dari peserta penyuluhan, dikumpulkan dan dianalisis secara cermat. Informasi ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan pembaruan terhadap materi serta strategi penyuluhan di masa

mendatang, memastikan bahwa metode penyuluhan dapat terus disempurnakan agar lebih efektif dalam meningkatkan kepatuhan ibu hamil terhadap konsumsi tablet Fe.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Pengmas) yang berfokus pada penyuluhan pentingnya konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di TPMB D Kabupaten Bandung Barat telah dilaksanakan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur, menghasilkan luaran yang signifikan dalam peningkatan pemahaman dan kepatuhan peserta.

Tabel 1 Evaluasi Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pentingnya Tablet Fe Setelah Pemberian Penyuluhan

Pengetahuan Ibu	f	%
Kurang	6	28
Baik	15	72
Jumlah	21	100

Setelah dilakukan penyuluhan di TPMB D, evaluasi kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan 72% peserta melaporkan kepatuhan lebih baik dan pemahaman yang meningkat terhadap manfaat tablet Fe bagi kesehatan mereka. Hal ini membuktikan bahwa penyuluhan memiliki peran penting dalam membangun kesadaran dan perilaku positif yang berkelanjutan dalam mengonsumsi suplemen zat besi selama kehamilan (Intan Nur Aulia Dewi & Dewi Rokhanawati, 2024).

Berdasar atas data kuantitatif tersebut, terdapat analisis kualitatif dari umpan balik peserta memperlihatkan beberapa ibu hamil menyampaikan adanya kendala seperti efek samping mual, konstipasi, dan rasa logam yang tidak nyaman. Salah satu peserta mengatakan bahwa, *“saya sering merasa mual setelah minum tablet Fe, sehingga kadang saya tidak melanjutkan.”* Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan meningkat, faktor fisik dan pengalaman langsung tetap memengaruhi kepatuhan.

Kendala lain yang diungkapkan peserta adalah lupa minum tablet karena aktivitas harian dan kurangnya dukungan keluarga. Seorang ibu menyampaikan, *“saya kadang lupa minum karena sibuk mengurus anak pertama, apalagi tidak ada yang mengingatkan di rumah.”* Hal ini menegaskan pentingnya

bahwa lingkungan sosial dan dukungan keluarga dalam menjaga kepatuhan konsumsi suplemen.

Penyuluhan juga dinilai membantu peserta menemukan solusi praktis. Beberapa ibu menuturkan bahwa mereka mencoba mengonsumsi tablet Fe pada malam hari sebelum tidur untuk mengurangi mual, atau mengombinasikan dengan buah jeruk agar lebih mudah diserap tubuh. Seorang peserta menyebutkan, *“setelah tahu kalau bisa diminum malam hari, mual saya berkurang dan sekarang saya lebih rutin minum.”* Hal ini membuktikan bahwa penyuluhan bukan hanya membuat ibu hamil lebih tahu, tetapi juga membantu mereka menemukan cara yang mudah untuk mengatasi masalah saat minum tablet Fe.

Tablet Fe adalah suplemen yang mengandung zat besi dan asam folat yang sangat dibutuhkan oleh ibu hamil untuk mencegah anemia defisiensi besi. Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan utama yang dapat meningkatkan risiko komplikasi seperti perdarahan post partum, infeksi, serta gangguan pertumbuhan janin seperti berat badan lahir rendah (Nelly Nugrawati, Wijaya, Andi Muhammad Adam, Siti Alfa, & Nur Ekawati, 2022). Oleh karena itu, konsumsi rutin tablet Fe sangat dianjurkan, minimal 90 tablet selama masa kehamilan, demi memenuhi

kebutuhan zat besi harian dan cadangan selama persalinan (Khoiriah & Latifah, 2020).

Pentingnya edukasi kesehatan tentang tablet Fe tidak hanya berpengaruh pada peningkatan pengetahuan ibu hamil, tetapi juga berperan meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet tersebut. Penelitian yang dilakukan di beberapa wilayah menunjukkan bahwa penyuluhan yang sistematis dan interaktif dapat meningkatkan kepatuhan hingga 70-85% (Andriyadi *et al.*, 2019). Kepatuhan ini sangat menentukan keberhasilan suplementasi dalam meningkatkan kadar hemoglobin dan menurunkan prevalensi anemia (Meitasari, 2022; Millah, 2019).

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan konsumsi tablet Fe antara lain pengetahuan ibu tentang manfaat dan efek samping, dukungan keluarga, persepsi risiko anemia, serta ketersediaan layanan antenatal care (Skania, Pratiwi Cahya, Dasuki, Djaswadi, Utami, 2021). Penyuluhan yang baik dapat memberikan informasi yang komprehensif tentang dosis, waktu konsumsi, dan cara mengatasi efek samping sehingga ibu lebih termotivasi untuk patuh (Widya & Harahap, 2021).

Konsumsi tablet Fe secara bersamaan dengan asupan vitamin C terbukti meningkatkan penyerapan zat besi dalam tubuh, yang mempercepat pemulihan anemia dan memperbaiki status gizi ibu hamil. Oleh karena itu, edukasi juga perlu memasukkan informasi tentang pola makan sehat dan nutrisi pendukung guna menunjang efektivitas tablet Fe. Hal ini sejalan dengan rekomendasi WHO untuk suplementasi zat besi dan asam folat pada ibu hamil guna mencegah anemia dan komplikasi terkait (Chan, Horne, Hankins, & Chisari, 2020).

Masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan konsumsi tablet Fe, seperti efek samping mual dan konstipasi, lupa minum, hingga kurangnya dukungan keluarga (Nurhasanah, Yuliani, Wari, & Irawati, 2024). Penyuluhan yang diikuti dengan pemantauan rutin oleh tenaga kesehatan dapat membantu mengatasi hambatan ini dengan memberikan edukasi berkelanjutan dan motivasi agar kepatuhan tetap terjaga (Chan *et al.*, 2020; Widya & Harahap, 2021). Pendampingan keluarga juga terbukti meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe

(Intan Nur Aulia Dewi & Dewi Rokhanawati, 2024).

Penyuluhan tentang pentingnya konsumsi tablet Fe merupakan intervensi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil, sehingga berkontribusi pada penurunan anemia dan komplikasi kehamilan. Program edukasi berkelanjutan dan integrasi pemantauan kesehatan oleh tenaga kesehatan maupun keluarga sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilan suplementasi zat besi pada ibu hamil di masyarakat (Kementerian Kesehatan RI., 2020).

Simpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai penyuluhan konsumsi tablet Fe di TPMB D Kabupaten Bandung Barat terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta (72%) memahami pentingnya tablet Fe dan melaporkan kepatuhan lebih baik setelah penyuluhan. Hal ini sejalan dengan teori dan penelitian sebelumnya yang menekankan bahwa edukasi kesehatan berperan penting dalam mencegah anemia kehamilan, meningkatkan kadar hemoglobin, serta menurunkan risiko komplikasi pada ibu dan janin.

Diharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan pendekatan edukasi yang lebih interaktif, melibatkan keluarga sebagai pendukung utama kepatuhan, serta disertai pemantauan rutin oleh tenaga kesehatan. Selain itu, penyuluhan juga perlu menambahkan informasi mengenai pola makan sehat, konsumsi vitamin C untuk meningkatkan penyerapan zat besi, serta strategi mengatasi efek samping tablet Fe. Keberhasilan program suplementasi zat besi dapat lebih optimal dalam mencegah anemia pada ibu hamil dan meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi.

Daftar Rujukan

Andriyadi, Y., Rahman, W., Arini, D., Raudhatun, N. H. L., & Setyowati, D. L. (2019). The effect of health education about PJAS and PHBS on students grade V SDN 001 sungai kunjung, samarinda. *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 10(3), 716–721. <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2019.00645.4>

- Chan, A. H. Y., Horne, R., Hankins, M., & Chisari, C. (2020). The Medication Adherence Report Scale: A measurement tool for eliciting patients' reports of nonadherence. *British Journal of Clinical Pharmacology*, *86*(7), 1281–1288. <https://doi.org/10.1111/bcp.14193>
- Hadi, A., Marfina, M., & Iskandar, I. (2017). Efikasi Suplementasi Tablet Besi, Vitamin C, Penyuluhan dan Pendampingan Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil. *Action: Aceh Nutrition Journal*, *2*(2), 91. <https://doi.org/10.30867/action.v2i2.60>
- Hidayanti, L., & Rahfiludin, M. Z. (2020). Dampak Anemi Defisiensi Besi pada Kehamilan : a Literature Review. *Gaster*, *18*(1), 50. <https://doi.org/10.30787/gaster.v18i1.464>
- Indonesia, K. K. R. (2020). Infodatin Anemia Ibu Hamil.
- Intan Nur Aulia Dewi, & Dewi Rokhanawati. (2024). The Relationship Between Knowledge and Compliance with Blood Supplement Tablets Consumption in Adolescents at SMAN 1 Seyegan. *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan Dan Keperawatan*, *17*(2 SE-Articles), 246–254. <https://doi.org/10.35960/vm.v17i2.1455>
- Kadir, S. (2019). Faktor Penyebab Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bongo Nol Kabupaten Boalemo. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, *1*(2), 54–63. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v1i2.2396>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri pada masa pandemi COVID-19. *Kementrian Kesehatan RI*, 22. Retrieved from <http://appx.alus.co/direktoratgiziweb/katalog/ttd-rematri-ok2.pdf>
- Kementerian Kesehatan RI. (2024). Webinar Save Mother Save The Nation *Kementrian Kesehatan RI*, 22. Retrieved from: <https://lms.kemkes.go.id/courses/f5ce874c-e40f-43e2-96f4-eb396276787c>
- Khoiriah, A., & Latifah, L. (2020). Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) Pada Ibu Hamil Di Posyandu Mawar Berduri Rt 05 Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Jakabaring Kota Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, *2*(1), 1. <https://doi.org/10.26714/jpmk.v2i1.5360>
- Meitasari, A. A. (2022). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kadar Hemoglobin pada Remaja Putri di MTS Darul Istiqomah Srigading Lampung Timur. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta. UMSLibrary*, 1–16. Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/103807>
- Meliyani, A., Sitorus, R. J., Flora, R., Hasyim, H., Zulkarnain, M., Tanjung, R., Ermi, N. (2022). Hubungan Asupan Fe Dengan Kejadian Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Seluma. *Journal of Nursing and Public Health*, *10*(2), 225–232. <https://doi.org/10.37676/jnph.v10i2.3201>
- Millah, A. S. (2019). Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2018. *Jurnal Keperawatan Galuh*, *1*(1), 12. <https://doi.org/10.25157/jkg.v1i1.1787>
- Nelly Nugrawati, Wijaya, A., Andi Muhammad Adam, Siti Alfa, & Nur Ekawati. (2022). Penyuluhan Pentingnya Tablet Fe Untuk Ibu Hamil Di Desa Pattallasang Kabupaten Bantaeng. *PakMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 197–201. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.846>
- Nurdin, M., & Aritonang, E. Y. (2019). Obedience of pregnant women in taking Fe tablets at the Midwifery Clinic of Mitra Medika Medan Hospital. *Jurnal Prima Medika Sains*, *01*(1), 57–63.
- Nurhasanah, R., Yuliani, F., Wari, F. E., & Irawati, D. (2024). Determinant Factors Of Anemia During Pregnancy. *JKM (Jurnal Kebidanan Malahayati)*, *10*(12), 1198–1204. <https://doi.org/10.33024/jkm.v10i12.18534>
- Riski, M., & Hamid, S. A. (2022). Penyuluhan, Pemeriksaan Status Gizi Dan Pemberian Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(3), 2035–2037. <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.9868>
- Skania, Pratiwi Cahya, Dasuki, Djaswadi, Utami, F. S. (2021). The Effect Of Fe

- Tablet Consumption On Hemoglobin (Hb) Increase In Pregnant Women: A Systematic Literature Review. *Jurnal Kebidanan-ISSN*, 7(1), 8–13. <https://doi.org/10.21070/midwiferia.v>
- Sukmawati. (2019). Pengaruh Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia. *JURNAL Keperawatan*, VI(1), 42–47.
- Warastuti, L., Sari, D. K., Lestari, S., Akhmad, A., & Gunandar, G. (2023). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Konsumsi Fe Pada Ibu Hamil. *Jurnal Bidan Pintar*, 3(2). <https://doi.org/10.30737/jubitar.v3i2.3694>
- Widya, S., & Harahap, A. (2021). Pengaruh Edukasi Konsumsi Tablet Fe terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe selama Kehamilan di Puskesmas Batunadua Tahun 2021. *Skripsi*, 1–88. Retrieved from https://repository.unar.ac.id/jspui/bitstream/123456789/3018/1/SKRIPSI_SARI_WIDIYA.pdf